**BAB II**

**10 MODEL PEMBELAJARAN TERPADU (INTEGRATED LEARNING)**

**Sumber : Berbagai Sumber Internet.**

**1. Model Penggalan (Fragmented)**

**a. P**engertian Model Penggalan (Fragmented)

Model Fragmented merupakan pengaturan kurikulum tradisional yang menentukan disiplin ilmu yang terpisah dan berbeda. Artinya model ini memisahkan antara mata pelajaran yang satu dengan yang lain baik waktu, pelaksaan pembelajaran meskipun pelajaran tersebut masih dalam inter disiplin ilmu. Biasanya, dalam bidang akademik utama seperti matematika, sains, seni bahasa dan ilmu sosial. Seni rupa dan seni tari mengambil subjek yang tersisa dari seni, musik dan pendidikan jasmani yang sering dianggap “ soft subjects” bila dibandingkan dengan “hard core” bidang akademik. Pengelompokan lain menggunakan kategori disiplin ilmu Humaniora, Ilmu Pengetahuan, Seni tari, dan seni rupa. Dalam standar kurikulum, area subyek ini diajarkan dalam isolasi, dengan tidak berusaha untuk menghubungkan atau mengintegrasikan mereka. Masing-masing dilihat sebagai entitas murni dalam dan dari dirinya sendiri. Meskipun mungkin ada tumpang tindih baik dalam ilmu-ilmu fisika dan kimia, hubungan antara keduanya secara implisit, tidak secara eksplisit, mendekati melalui kurikulum.

Model Penggalan (Fragmented) adalah model pembelajaran konvensional (umumnya) yang terpisah secara mata pelajaran. Hal ini dipelajari siswa tanpa menghubungkan kebermaknaan dan keterkaitan antara satu pelajaran dengan pelajaran lainnya. Setiap mata pelajaran diajarkan oleh guru yang berbeda dan mungkin pula ruang yang berbeda. Setiap mata pelajaran memiliki ranahnya tersendiri dan tidak ada usaha untuk mempersatukannya. Setiap mata pelajaran berlangsung terpisah dengan pengorganisasian dan cara mengajar yang berbeda dari setiap guru.

b. Bagaimana Melaksanakan Model Penggalan (Fragmented)

Adapun aplikasi yang diterapkan seorang guru pada model pembelajaran fragmented antara lain, sebagai berikut:

1. Seorang guru Bahasa akan menugaskan muridnya untuk menonoton berita sebagai pekerjaan rumah. Lalu murid akan lebih mengenal alur dari berita tersebut dan berkonsentrasi dengan baik pada saat mendengarkan berita tersebut.
2. Guru Matematika akan melakukan permulaan pembelajaran dengan teorema-teorema agar murid dapat menguasai suatu bab dengan baik.
3. Guru IPS akan mendaftarkan topik-topik terkini yang terjadi pada masyarakat yang akan membantu siswa dalam penelitiannya.
4. Seorang guru IPA akan menugaskan siswa untuk membaca sistem periodik unsur pada satu minggu agar siswa dapat menggali lebih dalam pada bab ini.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Fragmented

* Kelebihan Model Penggalan/Fragmented adalah :

1)   Guru dapat menyiapkan bahan ajar sesuai dengan bidang keahliannya dan dengan mudah menentukan ruang lingkup bahasan yang diprioritaskan dalam setiap pengajaran.

2)   Kurikulum model ini memisahkan setiap mata pelajaran yang lain sehingga siswa tidak mampu mengintegrasikan sebagian konsep, sikap, keahlian yang ada antar disiplin ilmu

3)  Tidak adanya pengintegrasian antar disiplin ilmu akan menyebabkan pelimpahan dan penimbunan materi pada siswa tidak efisien.

* Kekurangan model ini antara lain :

1)   Pelajar yang tersisa untuk sumber daya sendiri untuk membuat koneksi atau mengintegrasikan konsep serupa. di samping itu, konsep yang tumpang tindih, keterampilan, dan sikap yang tidak menyala untuk pelajar dan transfer belajar dengan situasi baru kurang mungkin terjadi.

2) meninggalkan siswa tanpa pengawasan dalam membuat koneksi baik whithin dan panggilan untuk menjembatani eksplisit.juga, dalam model disiplin berbasis, siswa dapat dengan mudah terjebak dalam longsoran salju dari pekerjaan. meskipun setiap guru memberikan jumlah yang wajar, efek kumulatif dapat menjadi luar biasa bagi siswa.

**2. Model Keterhubungan (Connected)**

a. Pengertian dari Connected Model .

Model Keterhubungan ini lahir dari adanya gagasan bahwa sebenarnya dalam setiap mata pelajaran berisi konten yang berkaitan antara topik dengan topik, konsep dengan konsep dapat dikaitkan secara eksplisit. Satu mata pelajaran dapat memfokuskan sub-sub yang saling berkaitan.

Pembelajaran terpadu model keterhubungan (connected model) menurut Fogarty adalah : “model focuses on making explicit connections with each subject area, connecting one topic to the next, connecting one concept to another, connecting a skill to relatied skill, connecting one day’s work to the next, or even one semester’s ideas to the next”. Pengertian tersebut menunjukkankan bahwa fokus model connected adalah pada keterkaitan dalam seluruh bidang, keterkaitan antar topik, keterkaitan antar konsep, keterkaitan antar keterampilan, mengaitkan tugas pada hari ini dengan selanjutnya bahkan ide-ide yang dipelajari pada satu semester dengan ide-ide yang dipelajari pada semester berikutnya dalam satu bidang studi.

Model pembalajaran ini menyajikan hubungan yang eksplisit di dalam suatu mata pelajaran yaitu menghubungkan satu topik dengan topik yang lain, satu konsep ke konsep yang lain, satu keterampilan dengan keterampilan yang lain, satu tugas ke satu tugas yang berikutnya.

Pada pembelajaran model ini kunci utamanya adalah adanya satu usaha sadar untuk menghubungkan bidang kajian dalam satu disiplin ilmu.

Bila kita memandang konsep koneksi ini, rincian dari satu disiplin ilmu terfokus kepada bagian-bagian yang sebenarnya saling berhubungan. Sehingga akan terjadi serangkaian materi satu menjadi prasarat materi berikutnya atau satu materi mendukung materi berikutnya, atau materi satu menjadi prasarat atau berhubungan sehingga apa yang dipelajari menjadikan belajar yang bermakna. Sebagai catatan kaitan antar konsep, topik, atau tema terjadi hanya pada satu mata pelajaran.

b. Bagaimanakah melaksanakan Connected Model ?

Pada dasarnya langkah-langkah pembelajaran terpadu model keterhubungan mengikuti tahap-tahap pembelajaran yang sudah biasa, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Oleh karena itu, sintaks model pembelajaran ini bisa direduksi dari berbagai model pembelajaran. Dengan demikian, sintaks pembelajaran terpadu bersifat fleksibel dan luwes. Karena dalam pembelajaran terpadu, sintaksnya dapat diakomodasi dari berbagai model pembelajaran.

1. Tahap Perencanaan

a. Memilih kajian materi, standar kompetensi, kompetensi dasar, danindikator yang akan dipadukan

b. Merumuskan Indikator Hasil Belajar

c. Menentukan langkah-langkah pembelajaran

2. Tahap Pelaksanaan

3. Tahap Evaluasi

Sementara itu, menurut Prabowo dalam Trianto, langkah-langkah pembelajaran terpadu model Keterhubungan (connected) adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

a. Menentukan Kompetensi Dasar

b. Menentukan Indikator Menentukan Tujuan Pembelajaran

2. Langkah-Langkah yang ditempuh guru

a. Menyampaikan konsep pendukung yang harus dikuasai peserta didik. (materi prasyarat)

b. Menyampaikan konsep-konsep yang hendak dikuasai peserta didik

c. Menyampaikan keterampilan proses yang dapat dikembangkan.

d. Menyampaikan alat dan bahan yang akan digunakan / dibutuhkan.

e. Menyampaikan pertanyaan kunci.

3. Tahap Pelaksanaan, meliputi

a. Pengelolaan kelas dengan membangi kelas kedalam beberapa kelompok.

b. Kegiatan proses.

c. Kegiatan pencatatan data.

d. Diskusi secara klasikal

4. Tahap Evaluasi, meliputi :

a. Evaluasi Proses, berupa :

• Ketepatan hasil pengamatan

• Ketepatan dalam menyusun alat dan bahan

• Ketepatan peserta didik saat menganalisis data.

b. Evaluasi Produk

• Penguasaan peserta didik terhadap konsep-konsep / materi sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus yang telah ditetapkan.

c. Evaluasi Psikomotor

• Kemampuan penguasaan peserta didik terhadap penggunaan alat ukur.

c. Apa kelebihan dan kekurangan Connected Model ?

Kelebihan Model Keterhubungan (Connected)

Keunggulan dari model pembelajaran ini adalah peserta didik memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang suatu konsep sehingga transfer pengetahuan akan sangat mudah karena konsep-konsep pokok dikembangkan terus-menerus.

Secara umum proses pembelajaran sebagai suatu sistem dipengaruhi oleh tiga faktor masukan, yaitu raw input, instrumental input, dan environmental input. Demikian halnya dengan pembelajaran terpadu connected, maka sistem itu dapat digunakan. Raw input terdiri dari guru dan peserta didik, maksudnya kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sangat dipengaruhi oleh pemahaman dan pengetahuan guru tentang pembelajaran terpadu model connected maupun pengalaman mengajar guru. Selanjutnya kemampuan, sikap, minat dan motivasi merupakan faktor peserta didik yang akan berpengaruh pada kegiatan pembelajaran. Instrumental input merupakan acuan dalam pengembangan pembelajaran terpadu model connected, berdasarkan pada undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri (Kurikulum, SKL, dan SKKD) maka guru mengembangkan model pembelajaran. Dalam enviromental input, lingkungan yang berpengaruh pada kegiatan pembelajaran adalah ketersediaan sarana prasarana dan dukungan dari masyarakat baik moral maupun material (Nurrudin Hidayat, 2009:18).Contoh:

- Guru menghubungkan/menggabungkan konsep matematika tentang uang dengan konsep jual beli, untung rugi, simpan pinjam, dan bunga.

- Guru menghubungkan konsep pecahan dengan desimal, dan pecahan dengan uang, tingkatan, pembagian, rasio, dan sebagainya dari pemaduan pembelajaran.

Beberapa kelebihan dari model terhubung (connected) adalah sebagai berikut :

1. dampak positif dari mengaitkan ide-ide dalam satu bidang studi adalah peserta didik memperoleh gambaran yang luas sebagaimana suatu bidang studi yang terfokus pada suatu aspek tertentu.

2. peserta didik dapat mengembangkan konsep-konsep kunci secara terus menerus, sehingga terjadilah proses internalisasi.

3. menghubungkan ide-ide dalam suatu bidang studi sangat memungkinkan bagi peserta didik untuk mengkaji, mengkonseptualisasi, memperbaiki, serta mengasimilasi ide-ide secara terus menerus sehingga memudahkan untuk terjadinya proses transfer ide-ide dalam memecahkan masalah.

4. adanya hubungan antar ide-ide dalam satu mata pelajaran, anak akan memperoleh gambaran yang lebih jelas dan luas dari konsep yang dijelaskan dan peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan pedalaman, tinjauan, memperbaiki dan mengasimilasi gagasan secara bertahap.

Hadisubroto, dalam Trianto mengemukakan keunggulan dan kelemahan model keterhubungan (connected). Keunggulan dari model ini adalah

1. Dengan adanya hubungan atau kaitan antara gagasan di dalam satu bidang studi, peserta didik-peserta didik mempunyai gambaran yang lebih komprehensif dari beberapa aspek tertentu mereka pelajari secara lebih mendalam

2. Konsep-konsep kunci dikembangkan dengan waktu yang cukup sehingga lebih dapat dicerna oleh peserta didik

3. Kaitan-kaitan dengan sejumlah sasaran di dalam satu bidang studi memungkinkan peserta didik untuk dapat mengkonseptualisasi kembali dan megasimilasi gagasan secara bertahap

4. Pembelajaran terpadu model keterhubungan tidak mengganggu kurikulum yang sedang berlaku.

Kekurangan Model Keterhubungan (Connected)

Di samping mempunyai kelebihan, model terhubung ini juga mempunyai kekurangan sebagai berikut :

1. masih kelihatan terpisahnya antar bidang studi, walaupun hubungan dibuat secara eksplisit antara mata pelajaran (interdisiplin). (Hadisubroto, dalam Trianto)

2. tidak mendorong guru untuk bekerja secara tim, sehingga isi dari pelajaran tetap saja terfokus tanpa merentangkan konsep-konsep serta ide-ide antar bidang studi,

3. memadukan ide-ide dalam satu bidang studi, maka usaha untuk mengembangkan keterhubungan antar bidang studi menjadi terabaikan.

4. model ini belum memberikan gambaran yang menyeluruh karena belum menggabungkan bidang-bidang pengembangan/mata pelajaran lain.

**3. Pembelajaran Terpadu Model Nestet (tersarang)**

**a. Pengertian Nested.**

Model *Nested* adalah model pembelajaran terpadu yang target utamanya adalah materi pelajaran yang dikaitkan dengan keterampilan berfikir dan keterampilan mengorganisasi. Artinya memadukan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik serta memadukan keterampilan proses, sikap dan komunikasi. Model ini masih memfokuskan keterpaduan beberapa aspek pada satu mata pelajaran saja. Tetapi materi pelajaran masih ditempatkan pada prioritas utama yang kemudian dilengkapi dengan aspek keterampilan lain.

Dengan mengumpulkan (nesting) dan mengelompokkan (clustering) sejumlah tujuan dalam pengalaman belajar, belajar siswa diperkaya dan ditingkatkan. Biasanya, pemusatan pada isi, strategi berfikir, keterampilan sosial, dan ide-ide yang secara tak sengaja juga ditemukan. Pada hari-hari yang terlalu padat, kurikulum yang menumpuk, serta jadwal yang ketat, guru yang berpengalamandapat mencari latihan-latihan yang tepat yang dapat menjadi kegiatan belajar dalam bidang yang beragam. Model nested memberikan perhatian yang dibutuhkan untuk beberapa bidang pada waktu yang bersamaan, dan tidak membutuhkan beban waktu tambahan untuk bekerja dan merencanakan dengan guru yang lain. Dengan model ini, seorang guru secara mandiri dapat memberikan integrasi kurikulum yang luas.

b. **Penerapan Model Nested.**

Model nested sangat tepat digunakan oleh guru yang sedang mecoba memasukkan keterampilan berfikir dan keterampilan bekerjasama ke dalam isi pelajaran dalam konten – konten tertentu. Sehingga guru akan terus berusaha agar tataran belajar tepat, pemikiran dan tindakan pembelajaran akan tetap focus dalam keterampilan berpikir dan keterampilan social akan meningkatkan pula pengalaman belajar secara keseluruhan. Sekarang keahlian khusus dalam 3 wilayah konsep dan sikap berintegrasi akan mudah dilalui dalam kegiatan terstruktur.

Model nested di sekolah dasar dapat diterapkan khususnya di kelas tinggi, yang sudah pasti semuanya disesuaikan dengantingkat perkembanganpemahaman siswa.

Dalam implementasinya, diawali dengan menentukankonten yang ingin dicapai dalam satu mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan. Dengan menggunakan pokok bahasan/ sub pokok bahasan sebagai bingkai untuk menyarang keterampilan, konsep dan perilaku yang diharapkan tercapai. Kemudian menentukan keterampilan-keterampilan lain yang akan dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Setelah hal ini dilakukan maka ditentukan langkah – langkah pembelajaran yang diperlukan sebagai strategi pembelajaran dengan mengintegrasikan setiap keterampilan yang akan dikembangkan.

**c. Kelebihan dan Kekurangan model nested (tersarang) adalah :**

**Kelebihan**

a.   Guru dapat memadukan beberapa ketrampilan sekaligus dalam pembelajaran satu mata pelajaran.

b.  pembelajaran semakin berkembang dan diperkaya dengan menjaring dan mengumpulkan sejumlah tujuan dalam pengalaman belajar siswa.

c.   pembelajarandapatmencakupbanyakdimensidenganmemfokuskanpadaisipelajaran, strategiberfikir, keterampilansosialdan ide lain yang ditemukan

d.    memberikan perhatian pada berbagai bidang penting dalam satu saat sehingga tidak memerlukan penambahan waktu sehingga guru dapat memadukan kurikulum secara luas.

**Kekurangan**

Model nested ini muncul dari kealamiahannya. Dengan mengumpulkan dua, tiga, atau empat target belajar dalam satu latihan mungkin membingungkan siswa jika pengumpulan ini tidak dilakukan secara hati-hati. Prioritas konseptual dari latihan mungkin menjadi tidak jelas karena siswa diarahkan untuk melakukan banyak tugas belajar pada waktu yang bersamaan. Model nested ini sangat cocok digunakan guru yang mencoba menanamkan keterampilan berpikir dan keterampilan kooperatif dalam latihan-latihan mereka. Menjaga tujuan isi tetap pada tempatnya, sementara menambahkan focus berpikir dan keterampilan sosial, akan meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan.

4. **Pengertian Model Sequenced (Model Urutan)**

            Model Sequenced adalah model pembelajaran terpadu yang menekankan pada urutan karena adanya persamaan-persamaan konsep, walaupun mata pelajarannya berbeda. Dalam hal ini model Sequence membelajarkan beberapa konsep yang hamper sama diajarkan secarabersamaan (konsepnya),sementara salah satu konsep tersebut tetap diajarkan secara terpisah. Hal itu dilakukan dengan cara mengatur ulang beberapa topic dan diurutkan agar dapat serupa satu sama lain.

            Guru dan partner mencoba untuk menyamakan isi kurikulum yang berbeda guna membuat pemahaman yang lebih baik bagi siswa yang belajar dari keduanya. Pada model ini kedua disiplin tetap murni. Penekanan khusus tetap pada domain bidang studi, tetapi siswa mendapat keuntungan dari isi yang terkait. Misalnya: seorang guru bahasa Fisika membahas tentang Hukum Boyle  mengenai gas akan mengalir dari daerah yang bertekanan tinggi kedaerah yang bertekanan rendah, sementara guru Biologi juga mengajarkan proses inspirasi dan ekspirasi yang terjadi akibat adanya perbedaan tekanan gas di atmosfer dengan rongga dada. Dalam hal ini dapat disimpulkan konsep - konsep yang sama dalam mata pelajaran Fisika dengan mata pelajaran Biologi diajarkan secara bersamaan, meskipun keduanya termasuk mata pelajaran yang berbeda.

**b.PelaksanaanModel Sequenced**

Prinsip dari pelaksanaan Sequenced Model adalah dengan membuat suatu perencanaan kurikulum dan membuat konsep evaluasi untuk melihat hasil antara yang diharapkan dan sebenarnya.

1)      Kurikulum hendaknya mencakup pengembangan seluruh aspek perkembangan anak (fisik, emosi, sosial, spiritual, dan kognitif)  dengan cara yang terintegrasi atau terpadu. Jika salah satu aspek perkembangan distimulus, maka akan mempengaruhi aspek perkembangan lainnya.

2)      Kurikulum hendaknya memperhatikan proses belajar  interaktif dengan  keterlibatan anak secara aktif dan dapat mengarahkan anak  dalam mencari solusi permasalahannya. Dengan demikian anak akan merasa berhasil dan rasa keberhasilan dapat memotivasi mereka untuk terusaktif belajar dan bereksplorasi.

3)     Kurikulum hendaknya selalu dimodifikasi seiring berjalannya waktu pembelajaran dengan mengenal kekuatan, bakat, minat, dan kebutuhan setiap anak.

4)     Kurikulum hendaknya dapat merencanakan suatu kegiatan dengan mempertimbangkan latar belakang budaya keluarga anak dibesarkan.  Permainan, norma-norma sosial, dan lagu-lagu yang relevan dengan latar belakang anak dapat dipakai.  Seluruh kegiatan belajar dan material yang digunakan juga harus kongkrit, nyata, dan relevan dalam kehidupananak.

5)      Konsepevaluasi:

  Dalam mengevaluasi keberhasilan anak hendaknya tidak memakai  standar orang dewasa tetapi melalui eksplorasi dan interaksi antar sesama guru.

  Hasil proses belajar hendaknya dapat meningkatkan minat anak untuk berpikir dan bertanya tidak hanya sebatas baik dantidak baik.

  Partisipasi aktif anak untuk mengarahkan dirinya terlibat dalam kegiatan yang konkrit dan pengalaman hidup yang nyata,  merupakan motivasi yang ada dalam dirinya dan kunci keberhasilan. Guru hendaknya  tahu dan mengerti kapan anak  perlu diberikan kegiatan yang lebih  menantang karena umumnya sesuatu yang sudah dikuasai anak akan membuat mereka bosan. Cara yang dilakukan  dapat berupa melontarkan pertanyaan-pertanyaan, memberikan usulan-usulan, atau menambahkan material yang lebih kompleks**.**

**Kelebihan model sequenced.**

     Kelebihandari Sequenced Model antara lain :

1.      Model inimemfasilitasi transfer pembelajaran untuk lintas mata pelajaran.

2.      Guru dapat mengatur ulang urutan topic dan materi sesuai dengan prioritasnya tanpa harus selalu mengikuti format dalam buku.

3.      Untuk siswa, pengaturan ulang topic dari disiplin ilmu yang berbeda dapat membantu mereka untuk dapat lebih memahami mata pelajaran yang diberikan.

**Kekurangan Sequenced Model**

            Kelemahandari Sequenced Model adalah model ini memerlukan kolaborasi yang terus menerus dan fleksibilitas yang tinggi karena guru-guru memiliki lebih sedikit otonomi untuk mengurutkan (merancang) kurikulum.

5. **MODEL SHARED(Model Berbagi)**

a. **Pengertian Model Shared (berbagi)**

Pembelajaran model berbagi (*shared*) merupakan gabungan atau keterpaduan antara dua mata pelajaran yang saling melengkapi dan di dalam perencanaan atau pengajarannya menciptakan satu fokus pada konsep, keterampilan dan sikap. Misalnya mata pelajaran matematika dan IPA menjadi sains. Penggabungan antara konsep pelajaran, keterampilan dan sikap yang berhubungan satu dengan yang lainnya di payungi dalam satu tema. Pada model ini tema yang memayungi dua mata pelajaran, dimana aspek konsep, ketrampilan dan sikap menjadi satu kesatuan yang utuh.Jadi model shared lebih luas. Oleh karena itu guru perlu mengekspor secara cermat mata pelajaran yang akan dipadukan.

Model ini merupakan bentuk pemaduan pembelajaran akibat adanya tumpang tindih ide atau konsep dua mata pelajaran atau lebih. Pembelajaran ini ditempuh didasarkan pada kenyataan bahwa banyak dijumpai terdapatnya suatu kemampuan yang pencapaiannya harus diwujudkan melalui dua atau lebih mata pelajaran. Dengan kata lain, model Shared ini adalah suatu model pembelajaran terpadu dimana pengembangan disiplin ilmu yang memayungi kurikulum silang. Misalnya Matematika dan IPA disejajarkan sebagai ilmu pengetahuan. Dapat dikatakan bahwa *shared model* merupakan perencanaan tim dan atau pengajaran yang melibatkan dua disiplin difokuskan pada konsep, keterampilan, dan sikap-sikap (*attitudes*) yang sama.

**b. CARA PELAKSANAAN SHARED MODEL**

Pembelajaran terpadu model berbagi (shared) dapat diterapkan pada tingkat SD sebagai alternative pembelajaran. Hal ini dimungkinkan karena peran guru di tingkat SD merupakan guru kelas, yang dapat mengatur sendiri cara menyajikan beberapa pelajaran disesuaikan dengan keterbatasan alat pelajaran, waktu, bahan ajar dan kondisi minat dan kemampuan siswa. Guru dapat memilih mata pelajaran yang memiliki tema yang sesuai dan dapat dipadukan. Tidak semua mata pelajaran dapat dipadukan, karena guru kelas harus melakukan perencanaan yang matang dalam melaksanakan pembelajaran model berbagi.

Pelaksanaan pembelajaran terpadu bertolak pada topic tertentu yang dikembangkan oleh guru dan siswa, yang dilengkapi dengan alat peraga dan lembar kerja siswa (LKS). Sedangkan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam pembelajaran terpadu model berbagi ini berorientasi pada siswa dengan variasi sehingga kegiatan terpadu model shared mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang menunjukan pada pemahaman dan pengembangan konsep, sikap, dan ketrampilan agar lebih bermakna dalam kegiatan evaluasi digunakan lingkungan sebagai sumber belajar.

1. **KELEBIHAN DAN KEKURANGAN SHARED MODEL**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kelebihan Shared Model** | **Kekurangan Shared Model** |
| 1. Terdapat pengalaman-pengalaman instruksional bersama; dengan dua orang guru di dalam satu tim, akan lebih mudah untuk berkolaborasi. | 1. Model integrasi antar dua disiplin ilmu memerlukan komitmen pasangan untuk bekerjasama dalam fase awal. |
| 1. Lebih mudah dalam menggunakannya sebagai langkah awal maju secara penuh menuju model terpadu yang mencakup empat disiplin ilmu. | 1. Untuk menemukan konsep kurikulum yang tumpang tindih secara nyata diperlukan dialog dan percakapan yang mendalam. |
| 1. Dengan menggabungkan disiplin ilmu serupa yang saling tumpang tindih akan memungkinkan mempelajari konsep yang lebih dalam. | 1. Membutuhkan waktu, kelenturan, komitmen, dan kompromi. |

**6.**